

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **Sejarah Singkat Terbentuknya Taman Kanak- Kanak Qurrata Aini**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan didalam kehidupan ini, oleh karena itu Pendidikan Anak Usia Dini diyakini menjadi dasar bagi penyiapan bagi sumber daya manusia yang berkualitas dimasa datang.

Seiring dengan kemajuan jaman, keberadaan masyarakat khususnya di Hidayatullah Kecamatan Tanjung Morawa merasa tertuntut untuk menanamkan pendidikan berkarakter sejak usia dini, didukung dengan banyaknya anak- anak usia dini yang belum ada wadahnya.

Dengan alasan itulah kami berupaya dan bermusyawarah antara orangMtua, tokoh masyarakat, tokoh agama beserta para guru untuk mencarikan wadah/tempat bermain anak usia dini.

Berdirinya Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini atas Inisiatif kader yayasan yang di lakukan dengan cara bersosialisasi kepada warga setempat misalnya dalam acara pengajian dan kumpulan . Mendata anak 01-3 tahun dari rumah ke rumah warga dan menyiapkan pendidik untuk mengajar. Setelah itu di musyawarahkan di yayasan, musyawarah khusus perempuan, bertujuan dengan menetapkan pengurus Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini.

Hasil musyawarah tersebut terbentuklah kepengurusan yang akan menangani kelompok bermain dengan nama “Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini.

Sejak itu pengurus mulai mendata. Alhamdulillah kelompok bermain “Qurrata Aini” dengan kekuatan. Kualikasi guru kebanyakan SMA sederajat , calon siswa sebanyak 18 orang . Gedung dan alat permainan menanamkan dapat dari hasil swadaya masyarakat Jelarai serta yayasan.

Semoga dengan terbentuknya kelompok bermain Qurrata aini ini dapat pendidikan berkarakter dan dapat membantu program pemerintah satu desa satu Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini.

**VISI :**

- Mewujudkan Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini sebagai lembaga Pendidikan

Anak yang berwawasan luas.

**MISI :**

- Menyelenggarakan pendidikan integral
- Mendidik melalui keteladanan
- Meningkatkan kualitas peserta didik

**Tujuan:**

1. Mempersiapkan anak guna memasuki jenjang pendidikan berikutnya.
2. Membantu mengembangkan sikap beragama dan pemahaman agama sejak dini.
3. Membantu melatih peserta didik agar memiliki keterampilan dan kreativitas.
4. Mengembangkan kepribadian yang ceria, cerdas dan soleh solehah.

**PROFIL TAMAN KANAK-KANAK QURRATA AINI**

**I. IDENTITAS KEPALA SEKOLAH**

- 1) Nama : Ida Romlah, S.Pd
- 2) Tempat, tgl lahir : Balikpapan, 30 Desember 1976
- 3) Jabatan : Pengelola
- 4) Pendidikan Terakhir : SIPG PAUD
- 5) Alamat : Jl. Hidayatullah desa dusun II  
Tanjung Morawa
- 6) No HP : 081255225552/082255270366

**II. IDENTITAS LEMBAGA**

- 1) Nama Lembaga : KB QURRATA AINI
- 2) Status : Swasta
- 3) Alamat : Jl. Hidayatullah dusun II Tanjung Morawa
- 4) Akta Notaris :
- 5) NPSN, Ijin Operasional : -/DIKNAS KAB.
- 6) Nama Bank : BPD Unit Deli Serdang
- 7) Pemegang Rekening Bank : Pengelola dan Bendahara
- 8) Susunan Organisasi :
- Penanggung Jawab : Kepala Yayasan

Kepala Sekolah/ Pengelola : Ida Romlah S.Pd

Sekretaris : Nabila

Bendahara : Novita

### III. KEADAAN LEMBAGA

- a) Kepemilikan tanah : Yayasan  
 b) Luas Tanah : 45 x 8 M<sup>2</sup>  
 c) Luas Bangunan : 40 x 7 M<sup>2</sup>

### DATA ANAK DIDIK

Usia 1-3 Tahun: L = 11 orang, P = 9 orang

### DAFTAR NAMA TUTOR QURRATA AINI TAHUN PEMBELAJARAN 2020-2021

NO	NAMA	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan	Agama
1	Ida Romlan S.Pd	P	Balikpapan	S1	ISLAM
2	Dian Novita Sari	P	Besitang	SMA	ISLAM
3	Nabila Caniago	P	Bengkel	SMA	ISLAM

### PROGRAM KERJA TAHUNAN QURRATA AINI TAHUN PELAJARAN 2020-2021

NO	BULAN DAN TAHUN	PROGRAM KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1.	Juni 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kegiatan Pesantren Ramadhan</li> <li>➤ Libur Puasa Dan Hari Raya Idhul Fitri</li> <li>➤ Pendaftaran Siswa Baru, Pengaturan Administrasi Kelas</li> <li>➤ PMT dan Penimbangan BB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelola dan panitia Pesantren Ramadhan</li> <li>- Panitia Penerimaan siswa baru</li> </ul>

2.	Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Halal Bihalal</li> <li>➤ Adaptasi Siswa</li> <li>➤ Mengenal tata tertib Sekolah</li> <li>➤ Penyusunan Kurikulum</li> <li>➤ Pertemuan/sosialisasi orang tua siswa</li> <li>➤ Pertemuan Dewan Guru</li> <li>➤ PMT dan Penimbangan BB</li> </ul>	- Pengelola dan Pendidik
3.	Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ DDTK, PMT, Pemberian Vitamin A</li> <li>➤ Kegiatan Pembelajaran</li> <li>➤ Merayakan Hut RI dan Pawai Agustus</li> <li>➤ Mengikuti Lomba HUT RI Gebyar PAUD</li> </ul>	- Pengelola, Pendidik, dan Petugas Kesehatan
4.	September 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Rapat Dewan Guru</li> <li>➤ Kegiatan Pembelajaran</li> <li>➤ Merayakan Idhul Adha</li> <li>➤ PMT, Penimbangan BB</li> </ul>	- Pengelola dan Pendidik
5.	Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kegiatan Pembelajaran</li> <li>➤ PMT, Penimbangan</li> </ul>	- Pengelola dan Pendidik

		<p>BB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pawai 1 Muharram (Tahun Baru Islam)</li> <li>➤ Pawai Pembangunan/ Kebudayaan</li> </ul>	
6.	November 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kegiatan Pembelajaran</li> <li>➤ PMT, Penimbangan BBDDTK</li> <li>➤ Pertemuan Orang Tua siswa</li> </ul>	- Pengelola, Pendidik, Petugas Kesehatan
7.	Desember 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kegiatan Pembelajaran</li> <li>➤ PMT, Penimbangan BB</li> <li>➤ Merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW</li> <li>➤ Hari Pertemuan wali/parenting</li> <li>➤ Evaluasi Pembelajaran Semester I</li> <li>➤ Rekreasi</li> </ul>	- Pengelola, Pendidik, dan Orang Tua Murid
8.	Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pertemuan Orang Tua Siswa awal Semester II</li> <li>➤ PMT, Penimbangan BB, Pemberian Vitamin A</li> <li>➤ Kegiatan</li> </ul>	- Pengelola dan Pendidik

		Pembelajaran	
9.	Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kegiatan Pembelajaran</li> <li>➤ PMT, Penimbangan BB</li> </ul>	- Pengelola dan Pendidik
10.	Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kegiatan Pembelajaran</li> <li>➤ PMT, Penimbangan bb</li> <li>➤ DDTK</li> </ul>	- Pengelola dan Petugas Kesehatan
11.	April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kegiatan Pembelajaran</li> <li>➤ PMT, Penimbangan BB</li> <li>➤ Memperingati Hari Kartini/ Mengadakan Lomba (Berpakaian Adat)</li> </ul>	- Pengelola dan Pendidik
12.	Mei 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kegiatan Pembelajaran</li> <li>➤ PMT, Penimbangan BB</li> <li>➤ Evaluasi Pembelajaran Semester II</li> <li>➤ Pertemuan Orang Tua siswa dan sosialisasi persiapan masuk</li> <li>➤ Rekreasi</li> <li>➤ Sosialisasi persiapan Wisuda</li> </ul>	- Pengelola dan Pendidik

## 2. Hasil dan pembahasan penelitian

### 1. Penggunaan Media Audio Visual dalam Mengembangkan Komunikasi Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.

Langkah-langkah Menggunakan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Komunikasi

- a) Guru Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sudah dibuat untuk 1 semester di sesuai dengan tema dan sub tema untuk dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, sebelum melakukan kegiatan pembelajaran besok, guru sudah mempersiapkan apa saja materi yang akan disampaikan untuk pembelajaran kegiatan bersama anak.
- b) Guru Mengatur Dan Menyiapkan Peralatan Media Yang Akan Digunakan Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa sebelum melakukan kegiatan belajar bersama anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa, guru menyiapkan alat-alat media audio visual, seperti laptop, sound, kabel dan video yang akan ditayangkan kepada anak dalam hal ini akan mempermudah anak dalam mengamati video.
- c) Guru Memperhatikan Posisi Duduk Peserta Didik Dalam Keadaan Nyaman Hasil observasi yang peneliti lakukan di Taman Kanak-Kanak sebelum video ditayangkan guru mengatur dan memperhatikan posisi duduk anak terlebih dahulu, agar semua anak dapat melihat video yang telah disiapkan.
- d) Guru Mengajak Anak Untuk Menyimak Video dan Menjelaskan Tujuan Pembelajaran, sebelum mengajak anak untuk menyimak video guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai, seperti guru memberi semangat kepada anak dengan bernyanyi maupun dengan tepukan, setelah itu menjelaskan terlebih dahulu isi dan judul video yang akan ditayangkan agar anak dapat memahami isi dan alur video yang ditayangkan tersebut. "Sebelum kegiatan dimulai biasanya saya menjelaskan sedikit isi dari video yang akan ditayangkan, agar anak tertarik dan menyaksikan dengan saksama.

- e) Guru Memastikan Anak Telah Siap Menyaksikan Tayangan Video Dalam hal ini setelah memastikan semua alat-alat media, video serta posisi duduk anak, maka guru memastikan anak sudah siap menyaksikan video yang akan di tayangkan, guru senantiasa mendampingi dan mengawasi anak dengan tujuan mengkondisikan agar kegiatan pembelajaran media audio visual dapat berlangsung tertib dan baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru kurang optimal mengkondusifkan anak baik pada saat anak menonton tayangan cerita dalam bentuk video maupun pada saat anak menceritakan kembali isi cerita video tersebut di depan teman temannya. Seharusnya guru lebih komunikatif kepada anak agar anak merasa dekat dengan gurunya.
- f) Guru Melakukan Evaluasi Pembelajaran Pada saat selesai kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual guru mengadakan evaluasi setiap kali kegiatan. Guru melakukan tanya jawab kepada anak serta menyuruh anak untuk menceritakan kembali apa yang di lihat dalam video yang sudah di lihat dan di dengar nya. “setelah menonton video kami akan melakukan evaluasi kepada anak seperti melakukan tanya jawab kepada anak tentang cerita yang terdapat dalam video tersebut, anak juga disuruh memperagakan atau menceritakan kembali isi video tersebut kepada teman-temannya, dan menanyakan apakah anak-anak merasa senang atau tidak”. Berdasarkan pernyataan diatas bahwasannya guru membantu memberikan arahan serta semangat agar anak mengerti dan paham isi cerita video, dapat menambah kosa kata anak, dapat menyimak dengan baik apa yang dilihat dan di dengarnya, dan dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan, dengan tujuan agar kegiatan berjalan dengan baik.

## **2. Penerapan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Membaca Di Taman Kanak-Kanak Qurataini'aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.**

### **1. Peningkatan Ucapan**

Pada kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kemampuan anak mengucapkan bunyi-bunyi bahasa. Anak yang mengalami kesulitan dalam



mengucapkan bunyi - bunyi tertentu anak menghadapi kesulitan dalam membaca. Bunyi-bunyi yang sulit diucapkan anak bunyi tersebut perlu dilatih secara terpisah.

## 2. Kesadaran Fonemik (Bunyi)

Pada kegiatan ini difokuskan untuk menyadarkan anak bahwa kata dibentuk oleh fonem atau bunyi yang membedakan makna.

## 3. Hubungan antara Bunyi – huruf

Syarat utama untuk dapat membaca adalah mengetahui tentang hubungan Bunyi-bunyi. Anak yang mengalami kesulitan dalam hal hubungan bunyi-huruf maka pengajarannya secara terpisah.

## 4. Membedakan Bunyi - bunyi

Membedakan bunyi-bunyi merupakan kemampuan yang penting dalam pemerolehan bahasa, khususnya membaca.

## 5. Kemampuan Mengingat

Kemampuan mengingat yang dimaksud lebih mengarah pada kemampuan untuk menilai apakah dua bunyi atau lebih itu sama atau berbeda.

## 6. Membedakan huruf

Membedakan huruf adalah kemampuan membedakan huruf-huruf (lambang bunyi). Jika anak masih kesulitan membedakan huruf, maka anak belum siap membaca.

## 7. Orientasi dari Kiri ke Kanan

Anak perlu disadarkan bahwa kegiatan membaca dalam bahasa Indonesia menggunakan sistem dari kiri kekanan. Kesadaran ini perlu ditanamkan pada anak “kidal”

## 8. Keterampilan Pemahaman

Anak yang mengalami hambatan dalam perkembangan kognitifnya juga mengalami kesulitan dalam membaca, sebab membaca pada dasarnya merupakan kegiatan berpikir. Perlu disadari bahwa kegiatan pemahaman tidak harus menunggu sampai lancar membaca.

## 9. Penguasaan Kosakata

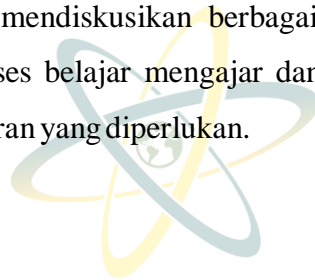
Kata Pengenalan kata merupakan proses yang melibatkan kemampuan mengidentifikasi simbol tulisan, mengucapkan dan menghubungkan dengan makna.

### **3. Media pembelajaran yang baik dalam mengembangkan komunikasi Di Taman Kanak-Kanak Qurataini' aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.**

1. Media pembelajaran yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pemakai (anak usia dini) yang dilayani serta mendukung tujuan pembelajaran.
2. Media pembelajaran yang dipilih perlu didasarkan atas azas manfaat, untuk apa dan mengapa media pembelajaran tersebut dipilih.
3. Pemilihan media pembelajaran hendaknya berposisi ganda baik berada pada sudut pandang pemakai (guru, anak) maupun dari kepentingan lembaga. Dengan demikian kepentingan kedua belah pihak akan terpelihara dan tidak ada yang dirugikan manakala kepentingan masing-masing ada yang kurang selaras.
4. Pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada kajian edukatif dengan memperhatikan kurikulum yang berlaku, cakupan bidang pengembangan yang dikembangkan, karakteristik peserta didik serta aspek-aspek lainnya yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan dalam arti luas.
5. Media pembelajaran yang dipilih hendaknya memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditentukan antara lain relevansi dengan tujuan, persyaratan fisik, kuat dan tahan lama, sesuai dengan dunia anak, sederhana, atraktif dan berwarna, terkait dengan aktivitas bermain anak serta kelengkapan yang lainnya.
6. Pemilihan media pembelajaran hendaknya memperhatikan pula keseimbangan koleksi (well rounded collection) termasuk media pembelajaran pokok dan bahan penunjang sesuai dengan kurikulum baik

untuk kegiatan pembelajaran maupun media pembelajaran penunjang untuk pembinaan bakat, minat dan keterampilan yang terkait.

7. Untuk memudahkan memilih media pembelajaran yang baik perlu kiranya menyertakan alat bantu penelusuran informasi seperti katalog, kajian buku, review atau bekerjasama dengan sesama komponen fungsional seperti guru-guru atau kepada pimpinan lembaga Taman Kanak-Kanak dalam forum kelompok kerja guru, misalnya para guru dari berbagai lembaga Taman Kanak-Kanak dimungkinkan untuk saling tukar informasi mendiskusikan berbagai hal yang berkaitan dengan peningkatan proses belajar mengajar dan tentang kondisi keberadaan media pembelajaran yang diperlukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN